

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting, karena pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan hidup seorang manusia. Tidak hanya pada kehidupan manusia secara pribadi melainkan kehidupan keluarga, masyarakat maupun kehidupan bangsa dan negara. Suatu negara dengan kondisi pendidikan yang baik akan mampu menghantarkan kemakmuran warga negaranya.

Sekolah sebagai salah satu tempat menuntut ilmu secara formal mempunyai peranan yang penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu pendidikan di sekolah memberikan pengaruh besar dalam rangka mewujudkan tercapainya pendidikan nasional secara optimal seperti yang dicita-citakan. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi belajar yang interaktif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan sumber pembelajaran yang menunjang tercapainya tujuan belajar. Untuk mencapai tujuan belajar yang optimal maka diperlukan proses interaksi yang optimal pula antara pendidik sebagai pentransfer ilmu dan peserta didik sebagai objek.

Mata pelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran dasar perlu diberikan pada semua siswa melalui pembelajaran mulai dari sekolah dasar. Hal tersebut bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan

berfikir logis, kritis dan kreatif. Semua itu diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengolah, dan memanfaatkan segala informasi yang berguna dalam kehidupannya.

Pada kenyataannya pelajaran matematika sering kali dianggap siswa sebagai mata pelajaran yang sangat sulit dan menakutkan. Banyak dijumpai siswa yang memiliki motivasi belajar yang masih rendah, terutama pada pelajaran matematika. Permasalahan tersebut muncul salah satunya dikarenakan penggunaan strategi pembelajaran yang kurang sesuai oleh guru. Kurang bervariasinya pembelajaran matematika yang disajikan oleh guru, bahkan sering dijumpai proses pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

Hasil observasi pendahuluan menyimpulkan bahwa beberapa faktor penyebab rendahnya motivasi belajar antara lain: Faktor pertama, matematika menuntut banyak analisa, perhitungan, dan lain-lain sehingga banyak siswa yang cenderung memilih menghafal dari pada menghitung. Faktor kedua, guru yang kurang mampu menyampaikan pembelajaran matematika dengan baik. Faktor ketiga, banyak siswa yang memiliki sugesti bahwa matematika itu sulit sebelum mereka benar-benar mencoba sehingga motivasi siswa untuk menaklukkan matematika cenderung rendah.

Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai karena fungsinya akan mendorong, menggerakkan dan meningkatkan

kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar harus diperhatikan apa yang memotivasi siswa agar dapat belajar dengan baik dan sungguh-sungguh.

Permasalahan diatas pada dasarnya berhubungan erat dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selain guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif, terlebih guru harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Jika siswa dengan mudah dapat memahami materi yang disampaikan guru maka siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Oleh karena itu diperlukan sebuah alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Kesepakatan kolaboratif antara peneliti dan guru menyepakati akan digunakan *strategi everyone is a teacher here*. Penggunaan *strategi everyone is a teacher here* dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajar. *Strategi everyone is a teacher here* adalah cara belajar dengan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menjadi seorang guru didalam kelas. Selayaknya seorang guru, siswa harus menguasai materi dengan baik dan menyampaikannya dengan motivasi yang baik pula.

Oleh karena itu peneliti menentukan judul penelitian yaitu “ Penggunaan *Strategi Everyone Is A Tacher Here* Untuk Meningkatkan

Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Tunggak
Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013.”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa, antara lain:

1. Pembelajaran yang disajikan guru masih konvensional.
2. Proses pembelajaran lebih bersifat satu arah, guru yang menjadi pusat pembelajaran.
3. Perhatian siswa terhadap pembelajaran masih rendah.
4. Motivasi belajar siswa kurang.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembatasan masalah mengarah pada tujuan yang akan dicapai, maka dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertempat di SD Negeri 3 Tunggak, pada siswa kelas IV yang berjumlah 35 siswa.
2. Penggunaan *strategi everyone is a teacher here* dalam pembelajaran matematika.
3. Peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

“apakah penggunaan *strategi everyone is a teacher here* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Tunggak, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, tahun pelajaran 2012-2013?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah menjadi masukan bagi para guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan *strategi everyone is a teacher here*.

2. Tujuan Khusus

“Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan *strategi everyone is a teacher here* pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Tunggak, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan.”

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat pada peningkatan proses dan mutu pembelajaran matematika.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan masukan kepada pembelajaran matematika

utamanya pada peningkatan motivasi belajar matematika melalui *strategi everyone is a teacher here*.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam proses pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan guru sebagai dasar pemikiran dalam memilih strategi pembelajaran di kelas yang sesuai dalam proses belajar mengajar matematika.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika, peningkatan mutu sekolah dan mengembangkan profesionalisme guru.